

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**ABSTRAKSI FLORA DALAM LUKISAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**ABSTRAKSI FLORA DALAM LUKISAN**



**Madinah**

**NIM 9610954021**



**KT002957**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

# ABSTRAKSI FLORA DALAM LUKISAN



Madinah  
NIM 9610954021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2006**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**ABSTRAKSI FLORA DALAM LUKISAN**

diajukan oleh Madinah, NIM 9610954021, Program Studi Seni Rupa Muri,  
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal:  
26 - Januari - 2006

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

  
Drs. Aming Prayitno

NIP130354415

Pembimbing I/ Anggota

  
Drs. Y. Eka Suprihadi

NIP.130354418

Pembimbing II/ Anggota

  
Drs. Sudarisman

NIP.130521296S

Cognate/ Anggota

  
Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP. 131567134

Ketua Program Studi S-I seni  
Murni/ Anggota

  
Drs. A.G. Hartono, M. Sn

Nip. 135167132

Ketua Jurusan Seni Murni/  
Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Drs. Sukarman

NIP. 130521245



Ketika mereka dicerai-beraikan  
Angin, tanah, air dapat merontokkan tulang-tulangny  
Makhluk itu sendiri menjadi korban  
Teguran atau kelalaian  
Pikiranku menggapung apa yang akan kuperbuat  
Hanya do'a dan berharap lewat karya-karyaku



*Kupersembahkan :*

*Nyak Fatimeh, Babe Nata juga mertue, istri, abang, ade, mpok serta  
keponakanku, & Drs. Saptoto, Alm*

## KATA PENGANTAR

Seni lukis sebagai ungkapan dan perwujudan rasa keindahan yang mendukung nilai-nilai budaya hasil penciptaan manusia. Kebutuhan akan rasa keindahan yang seiring dengan meningkatnya kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan juga teknologi, terpengaruh terhadap perkembangan seni rupa, khususnya seni lukis. Hal ini menimbulkan berbagai pendapat dari ahli-ahli kesenian mengenai seni lukis sehingga sampai sekarang masih berkembang terus sesuai dengan perkembangan zaman dan seni itu sendiri.

Dalam perkembangan seni di negara ini, kita selalu dihadapkan oleh tantangan-tantangan tersebut dan inilah tugas kita. Begitu pula dalam seni lukis di program studi seni lukis, jurusan seni Rupa murni, fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Tugas Akhir Karya Seni ini menjadi syarat yang harus ditempuh guna menjadi calon sarjana.

Penyusun

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian penyusunan laporan maupun pameran Tugas Akhir Karya Seni sehingga berjalan sebagaimana yang penulis harapkan.

Adapun terwujudnya Tugas Akhir Karya Seni ini sudah barang tentu banyak pihak yang terkait membantu sehingga tidak berlebihan apabila penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Drs. Aming Prayitno selaku pembimbing I.
2. Bapak Drs. Y. Eka Suprihadi selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan dorongan dalam penulis Tugas Akhir Karya Seni ini.
3. Bapak Drs. Sudarisman selaku Dosen Wali, Terima kasih yang tak terkira atas kesabarannya dalam memberikan dorongan selama 10 tahun.
4. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS selaku Ketua Program Studi Seni Murni.
5. Bapak Drs, Ag. Hartono, M. Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
6. Bapak Drs. Sukarman sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Segenap Dosen Program Studi Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan perhatian dan dorongan

selama penulis menjadi mahasiswa di FSR ISI Yogyakarta.

8. Ibu Fatimeh, Bapak Adi Winata, Bapak/Ibu Mertua, istri juga segenap keluarga yang telah memberikan baik berupa riil maupun spirituil sehigga terlaksananya Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman “DETIK 96” sama-sama berjuang atas batas waktu yang telah ditentukan oleh akademis dalam menyelesaikan masa studi.
10. Sohib-sohib komunitas “GRETAN”, group musik “SORENDO-RENDO” yang telah ikhlas menjadi payung penyejuk untuk menyelesaikan tugas akhir saya yang hampir koma ini, Ipan, Ida, Bayu *tanks* fotonya, Tedi, Ipan *tanks* katalognya, juga temen-temen yang ikut-ikutan mendisplay, semoga Allah membalas sesuai dengan apa yang kaaian cita-citakan.

Hormat Saya

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	2
B. Latar Belakang Ide/Batasan.....	4
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN .....	9
A. Rumusan Gagasan .....	10
B. Perwujudan .....	11
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	16
A. 1.Bahan, Alat dan Tekhnik.....	16
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	18
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	25
BAB V. PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	2
B. Latar Belakang Ide/Batasan.....	4
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN .....	9
A. Rumusan Gagasan .....	10
B. Perwujudan .....	11
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	16
A. 1.Bahan, Alat dan Tekhnik.....	16
B. Tahap-tahap Perwujudan .....	18
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	25
BAB V. PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR KARYA



1. BUNGA I	97X162cm akrilik dan tinta	2000
2. BUNGA II	50X60cm akrilik dan tinta	2000
3. DISELA ALANG-ALANG	80X115cm akrilik dan tinta	2000
4. BUNGA III	90X90cm akrilik dan tinta	2000
5. KOMPOSISI I	65X97cm akrilik	2001
6. ALANG-ALANG LAUT	97X162cm akrilik	2002
7. KOMPOSISI II (8 Panel)	50X200cm akrilik	2003
8. KOMPOSISI DALAM BIRU	50X50cm akrilik	2003
9. KERING	50X50cm akrilik	2004
10. BUNGA IV	97X126cm akrilik	2004
11. PETAK-PETAK (8 Panel)	50X100cm akrilik	2004
12. TERKENA BENCANA	150X150cm akrilik	2004/2005
13. KOMPOSISI III	100X120cm akrilik	2005
14. KOMPOSISI IV	90X90cm akrilik dan tinta	2005
15. HUTANKU	100X120cm akrilik	2005
16. KOMPOSISI V (3 Panel)	60X150cm akrilik	2005
17. TERCEMAR	100X120cm akrilik	2005
18. HUTANKU TAK RAMAH LAGI	150X150cm akrilik	2005
19. TANPA JIDUL	150X150cm akrilik	2006
20. SISA-SISA	40X145cm akrilik	2006

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa .....	52
Foto karya acuan .....	54
Foto Poster Pameran.....	60
Foto Situasi Pameran .....	61
Katalogus .....	62



## BAB I

### PENDAHULUAN

Ada berbagai macam jenis tumbuhan yang hidup di alam, sebagian kecil hidup dan dipelihara manusia sebagai hobi memelihara tanaman. Melalui foto, mass media, audio visual dan sebagainya, apabila pohon-pohon tersebut diamati baik tekstur, warna, daun serta liak-liuk batangnya, banyak memenuhi daya tarik. Saat sekarang kerusakan pepohonan, sebagai akibat dari banyaknya pabrik-pabrik yang tidak mempedulikan kelestarian tumbuh-tumbuhan disekitarnya, dampak negatifnya tidak dapat dihindari. Hal semacam ini sangat berbeda sekali dengan kondisi lingkungan dimana penulis semasa kecil tinggal, yang meskipun sekarang kelak berubah menjadi kota transisi.

Seorang pencipta seni melalui kepekaan indra dan kemampuan intelektual, dapat mengungkapkan hasii pengalaman/kenangan (*self exsperience*) tersebut kedalam sebuah bentuk karya seni, seperti telah dikemukakan oleh Soedarso SP bahwa:

“Suatu hasil seni selain merefleksikan lingkungan (bahkan dari seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Begitu juga bahwa penciptaan seni merupakan alat pengungkapan yang nyata dari batin seniman, Soedarmaji mengemukakan:

“Seni juga sebagai alat pengutaraan kongkrit suara hati pencipta dalam

---

<sup>1</sup>Soedarso SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1998), hal. 56.

kesadaran berkelompok”<sup>2</sup>.

Maka suatu hal yang wajar, bila beberapa seniman mengemukakan suara hatinya lewat obyek-obyek lingkungan, dengan alasan yang sama, maka penulis memilih sebuah tema sebagai dasar penciptaan karya seni lukis yang mengambil inti permasalahan tentang *flora*.

#### A. Penegasan Judul

Untuk memberikan batasan pemikiran sebelumnya akan diuraikan terlebih dahulu pengertian dari judul, “Abstraksi Flora Dalam Lukisan”, sebagai berikut:

##### ABSTRAKSI:

Abstraksionisme, secara lebih umum ialah:

Ialah seni dimana bentuk-bentuk alam itu (kalau ada) tidak lagi berfungsi sebagai obyek ataupun tema yang harus dibawakan, melainkan tinggal sekedar motif saja, sebagai dalih (alasan) untuk membuat sesuatu.....daripada tidak membuat apa-apa.<sup>3</sup>

##### FLORA :

Adalah suatu yang tumbuh ( tumbuh-tumbuhan ) yang hidup, berbatang, berdaun, berakar dan sebagainya, atau segala tumbuhan yang terdapat disuatu daerah suatu masa.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Siti Sutarmi Tjitrosomo, seorang ahli botani yang didalam bukunya menyatakan bahwa *flora* adalah:

Mahluk hidup yang memiliki sifat-sifat tertentu yang membedakan mereka dari benda mati.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Soedarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. (Jakarta: Dinas Musium dan Sejarah DKI, 1970), hal.7.

<sup>3</sup>Diktat Kuliah, *Sejarah Seni Rupa Barat II*, hal. (7).1.

<sup>4</sup>Poerwadarminta W,J,S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN Balai Pustaka,1986), hlm.283.

<sup>5</sup>Prof. DR. Ir. Siti Sutarmi Tjitrosomo, *Botani Umum I*, Bandung, Angkasa, 1983, hal.18.

**DALAM:**

Masuk ke tengah<sup>6</sup>

**LUKISAN:**

Ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam garis, warna, bentuk, ruang dalam dua dimensional.<sup>7</sup>

Berdasar pengertian kata-kata diatas maka yang dimaksud dari kalimat judul yang dipergunakan secara keseluruhan, yaitu:

Berbagai bentuk tumbuh-tumbuhan tidak lagi sebagai obyek melainkan sekedar motif saja dituangkan dalam bidang dua dimensional.

**Tujuan berkarya**

Dalam karya seni lukis Tugas Akhir ini sebagai pengungkapan dalam menekspresikan kembali pengalaman estetik melalui bahasa visual khususnya seni lukis dan pengolahan bentuk yang artistik dari obyek, dengan wujud bentuk cara distorsi, abstraksi dan imajinasi.

Sebagai suatu penyadaran diri atas kecemasan penulis terhadap bencana yang terus berlangsung baik berupa bencana alam maupun ulah manusia selama lima belas tahun kedepan serta mencoba menggugah khalayak umum agar menyadari pentingnya menjaga kelestarian pepohonan disekitar lingkungannya dan menjaga kelestarian hutan.

---

<sup>6</sup>Tim Penusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Perum Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hal. 35.

<sup>7</sup>Herbert Read, "*Tinjauan Seni*", Terj. Soedarso Sp. STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1988.

## B. Latar Belakang Ide/Batasan

Arti kata ide dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan: "Rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita."<sup>8</sup> Sedangkan di dalam Ensiklopedia Indonesia disebutkan:

ide (yun; arti asli: raut muka, perawakan idein: melihat) gagasan buah pikiran. Filsafat; suatu konsep; suatu cerapan (persepsi). Dalam filsafat Plato (427-347 SM) kenyataan yang lebih mendalam dari pada kesan yang tampak. Idea-idea Platonik di suatu pihak merupakan padangan kuno, tetapi di lain pihak dapat dianggap sebagai pengertian dasar.<sup>9</sup>

Jadi di dalam hal ini yang dimaksud dengan ide adalah suatu gagasan atau rancangan yang tersusun sedemikian rupa di dalam alam pikiran akibat interaksi dengan dunia luar.

Banyak sekali faktor yang menjadi penyebab timbulnya ide seseorang, dalam proses terciptanya sebuah karya seni. Antara lain lingkungan dimana seseorang itu tinggal, dari pengalaman-pengalaman kehidupannya, sejak masa kecil sampai ketika dewasa.

Terkadang sebuah ide seseorang timbul ketika sedang mengadakan suatu pengamatan pada sebuah obyek, karena dari sebuah pengamatan akan timbul sebuah rangsangan tertentu dari obyek amatan ke si pengamat tersebut.

Seperti diterangkan oleh Sudarmadji berikut:

Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah pengamatan. Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri karena, seseorang yang mengamati suatu obyek maka akan ada stimulasi (rangsangan). Selanjutnya seseorang akan menangkap suatu makna obyek secara pribadi sesuai dengan pengalamannya. Biasanya obyek adalah benda atau hal yang

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hal.319.

<sup>9</sup>Hasan Sadily, Ensiklopedia Indonesia (3), (Jakarta Ichtiar Baru-Van Houve,1982), hal.1366.



menimbulkan ide dan melahirkan karya seni.<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas dapatlah dijelaskan, bahwa semua faktor yang menjadi penyebab timbulnya ide tersebut satu dan yang lainnya ternyata saling berkaitan, saling mempengaruhi.

Gagasan penciptaan lukisan, bermula dari rusaknya pepohonan ditempat kelahiran penulis saat ini, sehingga dampak negatifnya tidak dapat dihindari. Hal semacam ini sangat berbeda sekali dengan kondisi lingkungan dimana penulis semasa kecil tinggal, yang dahulu sangat terasa suasana pedesaannya dan sekarang berubah menjadi kota transisi. Kala itu penulis seringkali bermain diatas pohon-pohon yang sebagian besar berbuah misal saja pohon mangga, kelapa, jambu, kweni, salam, boni (wuni; baca jawa) yang sekarang ini semakin sulit dijumpai, tidak ketinggalan juga seperti pohon bambu. Biasanya setelah bermain bola dan memancing bersama teman-teman, kami melompat menceburkan diri kerawa-rawa ataupun sungai. Semua itu terbayar sudah dengan kesenangan-kesenangan, kesejukan, keindahan panorama alam desa dengan hijaunya pepohonan yang kami sebut sebagai hutan kecil, kini hilang sudah ditelan oleh pembangunan gedung-gedung pabrik industri, perumahan sebagai pemerataan penduduk serta peluasan kota.

Sebagai orang yang dilahirkan didalam lingkungan pedesaan, walau hanya dimasa kanak-kanak saja merasakan suasana yang indah tersebut, maka suasana alam pedesaan sudah demikian berakar pada jiwa. Semilir angin sejuk disekitar hamparan sawah yang luas, angin mengguncangkan

---

<sup>10</sup> Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Dinas Musium Dan Sejarah, Jakarta.1979), hal.30.

pohon kala itu penulis kecil bermain diatasnya bersama teman-teman ketika mencari buahnya, bagi diri saya bagaikan sebuah kesenangan, hingga menggores dihati menjadi bagian pengalaman kehidupan yang tak terlupakan.

Pengalaman masa kecil sering meninggalkan kenangan yang begitu dalam dan sulit terlupakan. Bahkan tak jarang peristiwa masa lalu tersebut membentuk mental dan kepribadian yang bersangkutan saat usia dewasa.

Berbagai pengalaman masa lalu sangat membekas didalam diri penulis, dan menimbulkan rasa kedekatan antara diri penulis dengan lingkungan pedesaan dengan kerindangan pepohonan. Secara sadar atau tidak pengalaman-pengalaman tersebut sering muncul merefleksi ketika penulis sedang berkarya.

Dalam perjalanan berkesenian, unsur pendidikan seni serta pegalaman dalam berkesenian, sangat besar pengaruhnya dalam membentuk kepribadian kesenimanannya, yang pada akhirnya mempengaruhi bentuk visual dari karya seni yang diciptakannya, sebab dalam pendidikan seni seseorang akan diperkenalkan kepada corak, gaya, serta pandangan-pandangan dan falsafah kesenian dari banyak aliran dan gaya dari berbagai jaman.

Banyak aliran dan gaya dalam seni rupa antara lain: Realisme, Impresionisme, Surealisme, Dekoratif, Abstrak dan lain-lain. Masing-masing aliran tersebut memiliki pandangan dan pemikiran yang berlainan. Dengan mempelajari serta mengetahui aliran tersebut, maka wawasan seseorang akan lebih terbuka luas, sehingga akan mempengaruhi pula wujud penciptaan karya seninya.

Sebuah karya seni merupakan sebuah ungkapan dari pengalaman batin seniman, tentu saja koleksi pengalaman pada masing-masing orang tidak

mungkin sama. Maka sebuah karya haruslah menyatakan pribadi diri senimannya dan mempunyai ciri-ciri khas serta gaya yang pribadi pula, tentu saja apabila dalam berkarya tersebut seniman jujur pada suara batinnya, dalam hal ini diterangkan oleh Soedarso. SP:

Maka sebenarnya apabila seseorang seniman jujur terhadap dirinya sendiri, benar-benar ingin mencurahkan apa yang ada dalam lubuk hatinya, dengan sendirinya akan tampaklah pribadinya.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dalam memvisualkan ide-ide pada karya seni ini, penulis mencoba menciptakan kreasi yang khas dan gaya yang individual. Hal tersebut dibentuk dan ditunjang oleh kreatifitas, juga pengalaman, skill serta pendidikan penulis.

Pada karya Tugas Akhir Karya Seni ini penulis ungkapkan dengan mengambil inspirasi dari tumbuh-tumbuhan dengan berbagai macam bentuknya baik yang berbatang keras ataupun tubuhan perdu, dengan berbagai macam liak-liuk dan warna batangnya, warna pada daunnya, tekstur dan sebagainya, yang unik dan menarik, seperti yang dapat dilihat dalam kehidupan nyata maupun dalam bentuk tampilan foto, majalah, televisi dan media-media lainnya. Bertolak dari keindahan-keindahan dan daya tarik dari tumbuhan tersebut penulis mempunyai keinginan untuk menuangkannya dalam seni lukis dengan media cat akrilik diatas kanvas sebagai tempat untuk merealisasikan imajinasi saya.

---

<sup>11</sup>Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990), hal.63.

Agar tidak menyimpang jauh dari titik permasalahan, maka judul “Abstraksi Flora Dalam Lukisan” yang secara umum mempunyai pengertian Berbagai tumbuh-tumbuhan berbatang, berdaun, berakar dan sebagainya tidak lagi sebagai obyek atau tema yang harus dibawakan, melainkan tinggal sekedar sebagai motif saja dalam pengungkapan pengalaman artistik diwujudkan dalam bidang dua dimensional.

